

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum

Penulis pada bab ini akan menjelaskan dan menyajikan data hasil penelitian di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang. Mengenai pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap kualitas sarana prasarana mencakup deskripsi hasil penelitian, uji persaratan analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. (tabel terlampir)

Pendekatan kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti karena pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala madrasah (X_1) dan kompetensi

guru (X_2) terhadap kualitas sarana prasarana (Y) di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang.

Penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan perhitungan statistik inferensial hasil penelitian diperoleh melalui perhitungan regresi sederhana, regresi ganda dan uji hipotesis terhadap variabel penelitian yaitu pengaruh supervisi kepala madrasah sebagai variabel (X_1), kompetensi guru sebagai variabel (X_2) dan kualitas sarana prasarana sebagai variabel (Y) yang pengolahan analisis data dihitung menggunakan *Microsoft excel* sebagai hitungan manual dan melalui hasil *output* aplikasi SPSS. 16.0 *for windows*.

Adapun penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan penelitian pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap kualitas sarana prasarana di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang sebagai berikut:

Tempat penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang. Kedua sekolah ini sama-sama berada di Kabupaten Serang, untuk sekolah MAN 1 Kab. Serang atau dikenal MA Negeri 1 Serang saat ini adalah salah satu madrasah aliyah negeri yang berada di Kabupaten Serang yang berlokasi di Jl. Sentul Pematang KM 1,5 Kedayakan Kragilan. MA Negeri 1 Serang adalah perubahan nomenklatur dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kragilan Kabupaten Serang. Nomenklatur tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No : 371 Tahun 2015 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri. Sedangkan MA Darul Hikmah Kab. Serang merupakan sekolah yang sudah lama berdiri yang tidak bisa diragukan kualitas dan prestasi yang sudah diraih oleh MA Darul Hikmah dan bisa dibilang sekolah ini termasuk ke dalam sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat.

Subyek penelitian ini yaitu guru-guru dari dua sekolah tersebut dengan jumlah populasi sebanyak 87 guru, yang dijadikan sampel dengan teknik sampel yaitu *incidental sampling*, serta dibagi secara proporsional. MAN 1 Kab. Serang sebanyak 57 Orang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang sebanyak 30 Orang.

a. Uji Validitas

Uji validitasi instrument variabel (X1) pengaruh supervisi kepala madrasah yang dimana dalam 20 butir pertanyaan dikatakan valid, karena nilai (R Hitung) lebih besar dari R Tabel sebesar 0,296. .

Uji validitasi instrument variabel (X2) kompetensi guru yang dimana dalam 20 butir pertanyaan dikatakan valid, karena nilai (R Hitung) lebih besar dari R Tabel sebesar 0,296.

Uji validitasi instrument variabel (Y) kualitas sarana prasarana yang dimana dalam 20

butir pertanyaan dikatakan valid, karena nilai (R Hitung) lebih besar dari R Tabel sebesar 0,296.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur itu sudah dapat dikatakan reliabel maka terlebih dahulu dilakukan uji coba kuesioner. Sebagaimana data hasil uji rebilitas soal menggunakan rumus “Alpha Cronbach” melalui perhitungan SPSS. 16.0

Adapun hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,863 jika kita mengacu pada siegel yang menggunakan pedoman *reliability instrument* adalah sebesar 0,7 artinya 0,863 lebih besar 0,7 sehingga instrumen yang diuji bisa dikatakan reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,893 jika kita mengacu pada

siegel yang menggunakan pedoman *reliability* instrumen adalah sebesar 0,7 artinya 0,893 lebih besar 0,7 sehingga instrumen yang diuji bisa dikatakan reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,841 jika kita mengacu pada siegel yang menggunakan pedoman *reliability* instrumen adalah sebesar 0,7 artinya 0,841 lebih besar 0,7 sehingga instrumen yang diuji bisa dikatakan reliabel.

B. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas *kolmogrov semirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai residu berdistribusi yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas *kolomogrov seminov* yaitu.

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual (sisa) berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas one - sampel *kolomogrov semirnov* melalui aplikasi SPSS.16.0 dengan jumlah, jumlah N sebanyak 87 diperoleh Sig sama dengan 175 apabila diinterferetasikan ini berarti signifikansi sebesar 0,175 apabila dibandingkan dengan nilai *risudual* yang dikatakan normal lebih dari sama dengan 0,05. Maka dapat disimpulkan 0,175, > 0,005 dapat dikatakan data berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji Linieritas adalah pengajuan yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y linier atau tidak. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui

prediktor data perubahan bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan perubah terikat linier. Jika tidak maka regresi yang dihasilkan bisa sangat rendah.

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan SPSS.16.0 sebagai perhitungannya. Setelah diketahui *output* hasil uji linieritas melalui tabel *anova*, dengan melakukan uji hipotesis linieritas melalui uji F dengan membandingkan Nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi (5% atau 0,05) yaitu 1,67.

Dengan asumsi berikut:

- 1) . Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} ,
maka linear
- 2) . Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ,
maka tidak linear

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Diketahui F_{tabel} sebesar = 4,380 lebih besar dari pada F_{hitung} sebesar = 1,336, sehingga dapat disimpulkan pengaruh supervisi kepala madrasah (X1)

terhadap kualitas sarana prasarana (Y) adalah linear.

- b) Diketahui F_{tabel} sebesar = 4,380 lebih besar dari pada F_{hitung} sebesar = 2,460, sehingga dapat disimpulkan kompetensi Guru (X2) terhadap kualitas sarana prasarana (Y) adalah linear.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap kualitas sarana prasarana adalah linear, maka dapat digunakan sebagai analisis regresi.

c. Uji Hipotesis

1) Uji korelasi *product moment*

Hasil pengumpulan data dalam rangka perhitungan korelasi *Product Moment*. Sebagi berikut:

Selanjutnya hasil perhitungan diinterpretasikan pada pedoman penafsiran dengan skala sebagai berikut:

Table 4.1
Hasil Perhitungan

Nilai	Interferetasi
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat renda

Maka hasil perhitungan nilai pengaruh supervisi kepala madrasah (X1) dengan kualitas sarana prasarana (Y), dengan menggunakan perhitungan SPSS.16.0 diperoleh nilai 0,771 berada di antara nilai 0,60 - 0,79 yang menunjukkan indikator hubungan tinggi. Maksudnya adalah pengaruh supervisi kepala madrasah memiliki pengaruh yang signifikan dengan kualitas sarana

prasarana MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang. Selanjutnya kompetensi guru (X2) dengan kualitas sarana prasarana (Y) diperoleh nilai sebesar 0,710 berada pada nilai 0,60 - 0,79 yang menunjukkan indikator hubungan antar tinggi. Maksudnya adalah kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sarana prasarana di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang.

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan sebagai berikut:

$H_0 : = 0$, yang berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara pengaruh kepala madrasah terhadap sarana prasarana.

$H_a : \neq 0$, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kualitas sarana prasarana. MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang. Oleh karena itu hipotesis yang diterima yaitu H_a

diterima H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang menyakinkan antara pengaruh supervisi kepala madrasah (X_1) terhadap kualitas sarana prasarana (Y). Pengujian taraf nyata dilakukan untuk mengetahui apakah hasil r hitung tersebut mempunyai taraf nyata atau tidak, maka diuji dengan menggunakan uji t (taraf nyata).

C. Analisis Regresi Linier Ganda

Pengujian hipotesis analisis regresi linier ganda digunakan untuk melihat hubungan dan pengaruh fungsional antara pengaruh supervisi kepala madrasah (X_1) dan kompetensi guru (X_2) sebagai variabel bebas terhadap kualitas sarana prasarana (Y) sebagai variabel terikat yang dihitung dengan menggunakan SPSS.16.0 berikut adalah hasil *output* analisis regresi linier ganda.

Hasil *output* analisis regresi linier ganda pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap kualitas sarana prasarana. Model *Summary model 1 R*

.788^a R Square .621 *Adjusted R Square* .612 Std. Error of the Estimate 5.589

- a. *Predictors:* (*Constant*), kompetensi guru, supervisi kepala madrasah

Hasil *output* analisis regresi linier ganda pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap kualitas sarana prasarana. ANOVA *Model 1 Regression Sum of Squares* 4302.237 *df* 2 *Mean Square* 2151.119 *F* 68.877 *Sig.* .000^a *Residual Sum of Squares* 2623.441 *df* 84 *Mean Square* 31.231 *Total Sum of Squares* 6925.678 *df* 86.

- a. *Predictors:* (*Constant*), kompetensi guru, supervisi kepala madrasah
- b. *Dependent Variable:* Sarana Prasarana.

Hasil *output* analisis regresi linier ganda pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap kualitas sarana prasarana. *Coefficients^a Model 1 Unstandardized Coefficients Constant B* 18.247 *Std. Error* 5.602 *t* 3.257 *Sig.* .002 *Supervisi Kepala Madrasah*

B .540 *Std. Error* .106 *Beta* .558 *t* 5.101 *Sig.* .000

Komptensi Guru B .233 *Std. Error* .094 *Beta* .270 *t* 2.466 *Sig.* .016.

a. *Dependent variable:* sarana prasarana

Berdasarkan hasil *output* analisis regresi linier ganda pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap kualitas sarana prasarana di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier berganda

Berdasarkan gambar hasil *output* regresi linier ganda pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap kualitas sarana prasarana dalam persamaan sebagai berikut

Model persamaan regresi linier ganda

$$\hat{Y} = a_0 + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$\hat{Y} = 18.247 + 0,540x_1 + 0,233x_2$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan

a. Konstanta sebesar 18.247

b. Koefisien regresi X_1 sebesar = 0,540

c. Koefisien regresi X_2 sebesar = 0,233

Terdapat hasil dari perhitungan menggunakan SPSS.16.0 nilai variabel pengaruh supervisi kepala madrasah (X_1) terhadap kualitas sarana prasarana (Y) akan sebesar 0,540 dan Nilai koefisien regresi variabel kompetensi guru (X_2) terhadap kualitas sarana prasarana (Y) sebesar 0,233.

Supervisi kepala madrasah bertambah 1 dan kompetensi guru dianggap tetap, maka sarana prasarana naik sebesar 0,540. Dan apabila nilai kompetensi guru bertambah 1 dan supervisi kepala madrasah dianggap tetap, maka sarana prasarana akan bertambah sebesar 0,233.

2. Pengujian Hipotesis (uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel

dependen dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ secara parsial dengan ketentuan sebagai berikut

- a. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel x terhadap variabel y
- b. Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel x terhadap variabel y

Dengan asumsi

- c. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima
- d. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

1) Pengujian Hipotesis variabel X_1 terhadap Y

H_a : Terdapat pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kualitas sarana prasarana.

H_o : Tidak terdapat pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kualitas sarana prasarana.

Setelah peneliti melakukan perhitungan untuk uji hipotesis antara variabel (X_1) supervisi kepala madrasah (Y) terhadap sarana

prasarana dengan menggunakan perhitungan SPSS.16.0 maka diperoleh nilai T_{hitung} sebesar $= 11,146$ apabila dibandingkan dengan T_{tabel} hasilnya lebih kecil dengan nilai $T_{tabel} = 1,998$ ($11,146 < 1,998$) dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian maka hipotesis penelitian ini diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi kepala madrasah (X_1) terhadap sarana prasarana (Y) di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang .

Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis dengan koefisien determinasi supervisi kepala madrasah (X_1) terhadap sarana prasarana (Y) $r_{y1.2} = 0,771$ dan $R^2 = 0,594$. atau 59,4 %. Ini berarti 59,4 % variasi yang terjadi pada sarana prasarana (Y) dapat dipengaruhi oleh supervisi kepala

madrasah (X_1), sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

2) Pengujian Hipotesis variabel X_2 terhadap Y

Ha : Terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap sarana prasarana.

Ho: Tidak terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap sarana prasarana.

Dari hasil *uotput* SPSS.16.0 yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil nilai t_{hitung} sebesar = 9.291 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,998$ ($9,291 > 1,998$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis Ha diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian maka hipotesis penelitian ini diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru (X_2) terhadap sarana prasarana (Y) di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang .

Kemudian peneliti melakukan pengujian koefisien determinasi yang dilakukan pada kompetensi guru (X_2) terhadap sarana prasarana (Y) diperoleh nilai R atau $r_{y2.2} = 0,710$ dan $R^2 = 0,504$. Ini berarti 50,4 % variasi yang terjadi pada sarana prasarana (Y) dapat dipengaruhi oleh kompetensi guru (X_2). Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

3) Pengujian Hipotesis variabel X_1 dan X_2 terhadap Y (uji F)

H_a : Terdapat pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap sarana prasarana.

H_o : Tidak terdapat pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap sarana prasarana.

Uji hipotesis pengaruh supervisi kepala madrasah (X_1) dan kompetensi guru (X_2) terhadap sarana prasarana (Y) menggunakan

Uji F_{hitung} , berdasarkan analisis regresi berganda dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan asumsi .

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

Berbeda dengan uji sebelumnya untuk mengetahui hubungan simultan (bersama-sama) antara variabel (X1) supervisi kepala madrasah dan (X2) kompetensi guru terhadap sarana prasarana (Y) uji hipotesis dilakukan dengan uji F dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . Setelah dilakukan perhitungan melalui aplikasi SPSS.16.0 maka diketahui nilai F_{hitung} sebesar =68,877 lebih besar dari $F_{table} = 3,11$ ($68,877 > 3,11$) pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 0,000 ($0,000 < 0,005$), yang berarti H_a diterima H_0

ditolak maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala madrasah (X_1) dan kompetensi guru (X_2) terhadap sarana prasarana (Y) di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang.

Selanjutnya peneliti melakukan pengujian koefisien determinasi didapatkan nilai koefisien antara supervisi kepala madrasah (X_1) dan kompetensi guru (X_2) dengan sarana prasarana (Y) secara bersamaan sebesar $r_{y2.2} = 0,788$ dan $R^2 = 0,621$ atau 62,1%, maka dapat diperoleh keterangan bahwa model penelitian ini mampu menjelaskan variasi pada sarana prasarana sebesar 62,1% dipengaruhi oleh supervisi kepala madrasah (X_1) dan kompetensi guru (X_2) dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun ringkasan pengujian hipotesis keseluruhan adalah sebagai berikut :

Ringkasan pengujian hipotesis pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap sarana prasarana. Hipotesis H1 terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kualitas sarana prasarana di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang (diterima). Hipotesis H2 terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap kualitas sarana prasarana di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang (diterima). Hipotesis H3 terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi terhadap kualitas sarana prasarana di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang

3. Koefisien determinasi sumbangan prediktor

Untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap sarana prasarana maka digunakan sumbangan *prediktor* untuk mengetahui sumbangan (kontribusi) pada masing-masing variabel bebas. Yang terdiri sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE). Jumlah sumbangan relatif untuk semua variabel bebas sama dengan 100%, jumlah sumbangan efektif untuk semua variabel bebas sama dengan koefisien diterminasi.

a. Sumbangan efektif (SE)

Sumbangan efektif pengaruh supervisi kepala madrasah (X1) terhadap sarana prasarana (Y) adalah sebesar 43% sementara sumbangan efektif (SE) kompetensi guru (X2) terhadap sarana prasarana (Y) adalah sebesar 19,1% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel supervisi kepala madrasah (X1)

memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel Y dari variabel kompetensi guru (X2) dan total SE adalah sebesar 62,1% atau sama dengan koefisien determinasi (R_{square}) analisis regresi yakni 62,1%

Adapun hasil diatas dapat diketahui dari perhitungan sumbangan efektif SE sebagai berikut:

- 1) Sumbangan efektif variabel X1 terhadap Y

$$\begin{aligned} \text{SE (X1)\%} &= 0,558 \times 0,771 \times 100\% \\ &= 0,430 \times 100\% \\ &= 43 \% \end{aligned}$$

- 2) Sumbangan efektif X2 terhadap Y

$$\begin{aligned} \text{SE (X2)\%} &= 0,270 \times 0,710 \times 100\% \\ &= 0,191 \times 100\% \\ &= 19,1 \end{aligned}$$

- 3) Sumbangan efektif X1 dan X2 terhadap Y

$$\begin{aligned} \text{SE Total} &= 43 + 19,1 \\ &= 62,1\% \end{aligned}$$

b. Sumbangan relatif (SR)

Sumbangan relatif pengaruh kepala madrasah (X1) sarana prasarana (Y) adalah sebesar 69,245 sementara sumbangan relatif (SR) kompetensi guru (X2) terhadap sarana prasarana (Y) adalah sebesar 30,76% dan total sumbangan relatif adalah sebesar 100% atau sama dengan 1.

Adapun hasil diatas dapat diketahui dari perhitungan sumbangan efektif SR sebagai berikut:

1) Sumbangan efektif variabel X1 terhadap Y

$$\begin{aligned} \text{SR (X1)} &= \frac{43}{62,1} \times 100\% \\ &= 0,6924 \times 100\% \\ &= 69,24\% \end{aligned}$$

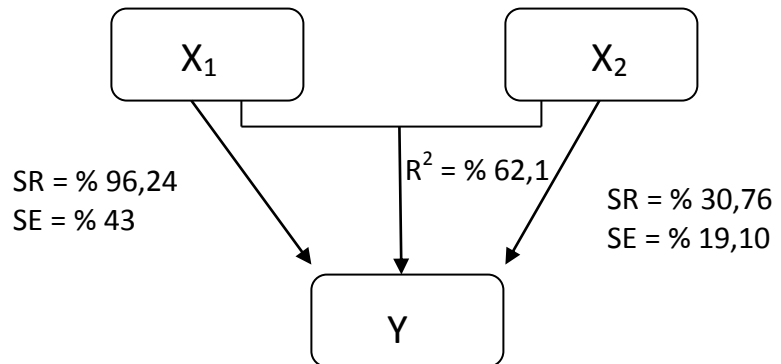
2) Sumbangan efektif X2 terhadap Y

$$\begin{aligned} \text{SR (X2)} &= \frac{19,1}{62,1} \times 100 \\ &= 0,3076 \times 100 \\ &= 30,76 \end{aligned}$$

3) Sumbangan efektif X1 dan X2 terhadap Y

$$\begin{aligned}\text{SR Total} &= 69,24 + 30,76 \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

Adapun kesimpulan penelitian pengaruh kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap kualitas sarana prasarana di gambarkan bagan sebagai berikut:



Gambar 4.1
Kesimpulan Penelitian Pengaruh Kepala Madrasah dan
Kompetensi Guru Terhadap Kualitas Sarana Prasarana

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah (X_1) terhadap Sarana Prasarana (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,146 > 1,998$) serta nilai tara signifikansi $< 0,05$ yaitu $= 0,00$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti hipotesis diterima serta terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala madrasah terhadap sarana prasarana di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang, dengan kata lain makin tinggi supervisi kepala madrasah maka semakin tinggi kontribusinya terhadap kualitas sarana prasarana. Begitupun sebaliknya semakin rendah supervisi kepala madrasah maka akan semakin rendah pula kualitas sarana prasarana.

Selanjutnya koefisien determinasi supervisi kepala madrasah (X_1) terhadap sarana prasarana (Y) $r_{y1.2} = 0,771 = 0,594$. Ini berarti 59,4 % variasi yang

terjadi pada sarana prasarana (Y) dapat dipengaruhi oleh supervisi kepala madrasah (X_1).

2. Pembahasan Pengaruh Kompetensi guru (X_2) terhadap Sarana Prasarana (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,291 > 1,998$) serta nilai taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu $= 0,00$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti hipotesis diterima serta terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap sarana prasarana di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang, dengan kata lain makin tinggi kompetensi guru maka semakin tinggi kontribusinya terhadap kualitas sarana prasarana. Begitupun sebaliknya semakin rendah kompetensi guru maka akan semakin rendah pula kualitas sarana prasarana.

Selanjutnya koefisien determinasi kompetensi guru (X_2) terhadap sarana prasarana (Y) $r_{y2.2} = 0,710 = 0,504$. Ini berarti 50,4 % variasi yang terjadi pada

sarana prasarana (Y) dapat dipengaruhi oleh kompetensi guru (X₂), mengingat kuatnya pengaruh.

3. Pembahasan Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah (X₁) dan Kompetensi Guru (X₂) terhadap Sarana Prasarana (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($68,877 > 3,11$) serta nilai taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu = 0,00 dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti hipotesis diterima serta terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh supervisi kepala madrasah (X₁) dan kompetensi guru (X₂) terhadap sarana prasarana (Y) di MAN 1 Kab. Serang dan MA Darul Hikmah Kab. Serang Kabupaten Serang, dengan kata lain makin tinggi supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru maka semakin tinggi kontribusinya terhadap kualitas sarana prasarana. Begitupun sebaliknya semakin rendah supervisi kepala madrasah dan kompetensi

guru maka akan semakin rendah pula kualitas sarana prasarana.

Selanjutnya koefisien determinasi supervisi kepala madrasah (X_1) dan kompetensi guru (X_2) terhadap sarana prasarana (Y) $r_{y, x_1, x_2} = 0,788 = 0,621$. Ini berarti 62,1 % variasi yang terjadi pada sarana prasarana (Y) dapat dipengaruhi oleh supervisi kepala madrasah (X_1) dan kompetensi guru (X_2).

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan teliti dan sebaik-baiknya, tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, di antaranya sebagai berikut:

1. Penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti tidak sesuai dengan harapan, ataupun waktu yang diharapkan tidak sesuai, dan responden dalam pengisian koesioner mempunyai kendala-kendala yang lain, seperti waktu dan kesibukan yang ahirnya pengisian kuesioner terlambat tersampaikan,

kuisisioner yang dilakukan oleh responden memberikan jawaban yang tidak diketahui sehingga data yang dihasilkan hanya menggambarkan kondisi saat itu saja karena responden pengisiannya melalui google form.

2. Dalam penelitian ini bukan saja variabel yang diteliti, ada faktor lain yang berpengaruh terhadap sarana prasaran, seperti gaya kepemimpinan, supervisi, pengawas, supervisi kepala madrasah, kinerja guru, motivasi kerja, budaya sekolah dan lingkungan kerja yang mungkin sudah dilakukan oleh peneliti lainnya, sehingga menjadikan hasil penelitian mengenai pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap sarana prasarana masih belum maksimal dan belum sepenuhnya obyektif.